

**PESAN DAN KESAN DALAM KISAH HAMAN**

**(Studi Analisis Tafsir Tematik)**

**SKRIPSI**

**Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Syarat Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



**WILDAN ASHARI HASIBUAN**

**NIM:11632104260**

**Pembimbing I**

**Dr. H Abdul Wahid M Us**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali Lc. MA**

**PRODI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU 2020 M/1442 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr.H. Abd Wahid, M,Us**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Wildan Ashari Hasibuan  
NIM : 11632104260  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Aktualisasi Pesan moral Dalam Kisah Haman Studi Analisis Tafsir Tematik.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020

Pembimbing I

**Dr. H. Abd Wahid, M.Us**  
NIP.1958109 199303 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Dr.H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di,  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Wildan Ashari Hasibuan  
NIM : 11632104260  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Pesan Dan Kesan Dalam Kisah Haman Studi Analisis

Tafsir Tematik.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 7 Agustus 2020

Pembimbing II

**Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA**  
**NIP.130109009**





## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : *Pesan Dan Kesan Dalam Kisah Human Studi Analisis Tafsir Tematik*  
Nama : Wildan Ashari Hasibuan  
Nim : 11632104260  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah di mumaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Oktober 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.  
NIP. 19670423 199303 1 004

### PANITIA UJIAN SARJANA

#### MENGETAHUI :

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.  
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/ Penguji,

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
NIP. 198508292015031002

Penguji III,

Dr. H. Ali Akbar, MIS  
NIP. 19641217 199103 1 001

Penguji IV,

Dr. H. Maslyuri Putra, Lc., MA  
NIP. 19710422 200701 1 019

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Wildan Ashari Hasibuan, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Ashari Hasibuan  
Tempat / tgl lahir : Hapung Baru, 17 Juli 1996  
NIM : 11632104260  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : *Pesan dan Kesan dalam Kisah Haman Studi Analisis Tafsir Tematik*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



**Wildan Ashari Hasibuan**  
NIM. 11632104260

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Halaman Persembahan

Dengan segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah swt  
Dan atas berkat dukungan do'a dari orang-orang yang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat juga saya selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Oleh karena itu, dengan rasa syukur yang sangat mendalam  
saya haturkan kehadiran Allah swt.

Karena dengan izin dan karunianya maka Skripsi ini  
dapat saya selesaikan tepat pada waktunya,  
sehingga puji syukur yang tak terhingga pada tuhan penguasa alam sejagat raya,  
Serta sholawat teriring salam kepada Rasulnya Muhammad saw.

Ayah dan ibu saya,

Teruntuk kedua orangtua yang paling kucintai dan kusayangi,  
walaupun Skripsi ini tidak selesai sesuai dengan target waktu yang sebentar,  
disebabkan oleh situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan. Sehingga baru  
sekarang Skripsi ini bisa saya selesaikan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku yaitu:

ibunda tercinta dan ayahanda tersayang,

*“yaa allah ampunilah dosa-dosaku, dan dosa-dosa kedua  
orangtuaku”*

Juga kupersembahkan untuk adek-adekku yang senantiasa  
memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.  
Serta yang membuatku semakin giat untuk menyelesaikan skripsi ini.  
Dan kepada Desrita tercinta yang selalu memberikan semangat kepada  
saya.

Kepada guru-guruku yang selalu mendidikku sehingga aku mengerti  
mana yang haq dan yang bathil

Kepada dosen-dosenku semua tidak bisa kusebutkan satu persatu yang  
senantiasa memberikan kepadaku akan ilmu pengetahuan dan selalu  
membimbingku,

Serta kupersembahkan kepada sahabat-sahabatku tercinta,

Tanpa dorongan semangat dan dukungan dari kalian semua,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin saya tidak akan bisa melanjutkan kuliah sampai selesai.

Terima kasih untuk kenangan manis yang sudah kita ukir selama 4 tahun yang sudah berlalu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua,

Akhirnya kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang kusayangi.

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan diwaktu yang akan datang.

Aamiin ya Allah





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **“PESAN DAN KESAN DALAM KISAH HAMAN (Studi Analisis Tafsir Tematik)”**.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua tersayang, Ayahanda Awaluddin Hasibuan dan Ibunda Saudah Siagian, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Aamiin ya Robbal'Alamin.
2. Kepada adek-adek saya Rizki pandapotan Hasibaun, Ahmad Martua Hasibuan, Winda Khairrani Hasibaun, dan Nur Fadilah Hasibaun adek saya yang bungsu. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang serta doa dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
5. Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta sekretarisnya yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.
6. Dr. H, Abd Wahid M.Us dan Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali Lc, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang terhormat ibunda Jani Arni S Th.I, M Ag, selaku penasehat Akademik (PA) saya, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
9. Kepada penerjemah kitab-kitab Arab yang terkandung dalam skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu dengan pahala yang berlipat ganda dan dimudahkan dalam mencapai impiannya.
10. Sahabat terbaik dari awal kuliah, A. Tirmizi, M. Rizki, dan Ahmad Syafi'I Hsb. Terimakasih atas semua nasehat-nasehat dan telah menjadi "alarm" kedua di tanah rantau setelah keluarga.
11. Kepada seluruh sahabat IAT angkatan 2016 kelas B, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang selama 4 tahun merasakan keluh kesah bersama-sama .
12. Sahabat-sahabati PMII rayon Ushuluddin komisariat UIN Suska Riau cabang Pekanbaru yang selama ini selalu ada disaat membutuhkan bantuan untuk terpuruk dalam masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat - sahabat seperjuangan Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2016 sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu - persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.
14. Kawan-kawan KKN Desa Bukit Batu yaitu sebagai Korcam Supriadi , Muslim, Adi Putra. Yusup, Kamsia, elda, wela, kinan, Riza,dan RikaYang telah menjadi keluarga yang baru.
15. Kepada kawan-kawan PKL SD EL Haqqo Qur'ani school 2020 yang menjadi teman-teman terkocak yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
16. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020  
Penulis,

**Wildan Ashari Hasibuan**  
**NIM. 11632104260**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### PENGESAHAN

### NOTA DINAS PEMBIMBING I

### NOTA DINAS PEMBIMBING II

### SURAT PERNYATAAN

### KATA PENGANTAR ..... i

### DAFTAR ISI ..... iv

### PEDOMAN TRANSLITERASI ..... vi

### ABSTRAK ..... viii

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang ..... 1

#### B. Alasan Pemilihan Judul ..... 4

#### C. Batasan Masalah ..... 4

#### D. Rumusan Masalah ..... 6

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7

#### F. Sistematika Penulisan ..... 8

### BAB II KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teoritis ..... 9

#### B. Tinjauan Kepustakaan ..... 20

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian ..... 23

#### B. Sumber Data Penelitian ..... 23

#### C. Teknik Pengumpulan Data ..... 23

#### D. Teknik Analisis ..... 24

### BAB IV PEMBAHASAN

#### A. PENAFSIRAN AYAT TENTANG HAMAN

##### 1. Surat Al-Qashash Ayat 6 ..... 25

##### 2. Surat Al-’ Al-Qashash Ayat 8 ..... 31

##### 3. Surat Al-’ Al-Qashash Ayat 38 ..... 41





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Surat Al-Ankabut .....	48
5. Surat al-Mukmin ayat 24.....	53
6. Surat Al-Mukmin ayat 36.....	57
B. Analisis.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran .....	68

#### Daftar Pustaka

#### RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	No	Huruf Arab	Huruf Latin
1.	ا	a	15	ذ	Dh
2	ب	b	16	ث	Th
3	ت	T	17	ز	Zh
4	ط	Ts	18	ع	'a
5	ج	J	19	غ	Gh
6	ح	H	20	ق	Q
7	ك	Kh	21	ك	K
8	د	D	22	ل	L
9	ذ	dz	23	م	M
10	ر	R	24	ن	N
11	ز	Z	25	و	W
12	س	S	26	ه	H
13	ش	Sy	27	ي	Y
14	ص	Sh	28	ء	'

### 2. Vokal panjang (mad)

*Fatha* (baris diatas) ditulis *aa*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ii* dan *dhammah* (baris depan) ditulis *uu*. contohnya الْقَارِعَةُ ditulis dengan *Al-Qaari'ah*.

### 3. Vocal pendek

*Fatha* (baris diatas) ditulis *a*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *i* dan *dhammah* (baris depan) ditulis *u*. contohnya الْبَقَرَةُ ditulis dengan *Al-Baqarah*

### 4. Ta' marbuta

Bila terletak di tengah-tengah kalimat maka ia ditulis *t*, misalnya زَكَاةً لِمَالٍ maka ditulis zakatul mal. Tapi apabila ia diakhir maka ditulis *h*, misalnya الْبَقَرَةُ ditulis dengan *Al-Baqarah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Huruf besar

Untuk penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “PESAN DAN KESAN DALAM KISAH HAMAN (Studi Analisis Tafsir Tematik)”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya yang mengungkap gambaran Haman yang diungkapkan dalam teks-teks al-Qur’an. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan pesan dan kesan Haman. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Haman menurut al-Qur'an adalah menteri yang membantu dalam menjalankan pemerintahan yang memakai sistem yang menindas, penindasan dan haman menteri yang menjilat pengusaha yang dzolim, di dalam pemerintahan Fir’aun. Kedua Misi yang diemban oleh Musa adalah Pembebasan Bani Israil dari belenggu penindasan dan perbudakan. Bani Israil sebagai kaum Mustadl’afin dalam kisah tersebut perlu disikapi dengan konteks kekinian, karena istilah Mustadl’afin bukan hanya terdapat pada Menteri Haman di masa Fir’aun tetapi selalu ada di setiap zaman dan masa, sehingga diperlukan langkah kongkrit untuk menghilangkan dari cengkeraman para penindas. Ketiga, Kisah Haman tidak bisa dipahami seperti kita membaca teks-teks dalam sejarah, karena didalamnya banyak sekali pesan dan kesan yang harus dimunculkan ditengah bobroknya sistem yang menindas. Dalam kajian Skripsi ini penulis tentunya menggunakan penelitian *library research* yang dikenal dengan nama penelitian perpustakaan, penelitian ini disajikan dengan teknik analisis yaitu dengan menjelaskan pesan dan kesan dalam kisah Haman dan buku-buku Tafsir serta buku-buku bacaan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Hasil yang diperoleh daripada skripsi ini adalah mengetahui tentang pesan dan kesan Haman dalam Al-Quran sehingga sampai hari ini pesan dan kesan Haman ada sepanjang masa, yaitu kestian pada pimpinan dan bersikap sombong dan membuat peradaban infraskrutur dan tidak bersyukur dan membuat hukum sesuai dengan kepentingannya dan yang dibutuhkannya yang ada dilingkaran pemerintahan, sesuai lah pemerintahan menterinya Fir’aun.

Kata kunci: pesan, kesan, Haman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "MESSAGES AND IMPRESSIONS IN THE STORY OF HAMAN (Study of Thematic Interpretation Analysis)". This research is motivated by the existence of those who reveal Haman's description which is expressed in the texts of the al-Quran. The research approach used was Haman's message and impression approach. Based on the research results, the following conclusions are found: First, according to the Koran, Haman is a mentiri who helps in running a government that uses an oppressive system, oppression and haman ministers who curry favor with dzolim businessmen, in the government of Pharaoh. The two missions carried out by Musa were the Liberation of the Children of Israel from the shackles of oppression and slavery. The Children of Israel as Mustadl'afin in the story need to be addressed in the contemporary context, because the term Mustadl'afin does not only exist in Minister Haman in the era of Fir'aun but always exists in every era and era, so concrete steps are needed to remove from the grip of the oppressors. Third, the story of Haman cannot be understood as we read texts in history, because in it there are so many messages and impressions that must be raised in the midst of an oppressive dilapidated system. In this thesis study, the writer certainly uses library research known as library research, this research is presented with an analytical technique, namely by explaining the messages and impressions in Haman's story and Tafsir books and other reading books related to the discussion of this research. The results obtained from this thesis are knowing about Haman's message and impression in the Koran so that to this day Haman's message and impression is present throughout the ages, namely being loyal to the leadership and being arrogant and making civilization infraskrutur and ungrateful and making laws according to his interests and what is needed in government circles, according to the government of Pharaoh's minister.

**Keyword:** message, impression, Haman



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### المخلص

هذه الأطروحة بعنوان "رسائل وانطباعات في قصة هامان (دراسة تحليل التفسير الموضوعي)". وقد كان الدافع وراء هذا البحث وجود من يكشف عن وصف هامان الوارد في نصوص القرآن. كان منهج البحث المستخدم هو رسالة هامان وانطباعاتها. بناءً على نتائج البحث ، تم التوصل إلى الاستنتاجات التالية: أولاً ، وفقاً للقرآن ، هامان هو وزير يساعد في إدارة حكومة تستخدم نظاماً قمعياً وقمعياً ووزراء هامان يتغاضون عن رجال الأعمال الزدوليم ، في حكومة فرعون. المهتمتان اللتان قام بهما موسى هما تحرير بني إسرائيل من أغلال القهر والرق. يجب معالجة أطفال إسرائيل بصفتهم مستطفلين في القصة في السياق المعاصر ، لأن مصطلح مستدلافين لم يكن موجوداً فقط في الوزير هامان في عصر فرعون ، ولكنه موجود دائماً في كل عصر ، لذلك خطوات ملموسة هناك حاجة لإزالة من قبضة الظالمين. ثالثاً ، لا يمكن فهم قصة هامان عندما نقرأ نصوصاً في التاريخ ، لأن فيها الكثير من الرسائل والانطباعات التي يجب أن تُثار في وسط نظام قمعي خراب. يستخدم الكاتب في هذه الدراسة البحثية في المكتبات البحث المكتبي المعروف باسم البحث في المكتبات ، ويقدم هذا البحث بتقنية تحليلية ، أي من خلال شرح الرسائل والانطباعات في قصة هامان وكتب التفسير وكتب القراءة الأخرى المتعلقة بمناقشة هذا البحث. والنتائج التي تم الحصول عليها من هذه الأطروحة هي معرفة رسالة هامان وانطباعاتها في القرآن حتى يومنا هذا حتى يومنا هذا رسالة هامان وانطباعاتها حاضرة على مر العصور ، وهي الولاء للقيادة والخطوة ، وجعل الحضارة مبنية على الجحود ، وسن القوانين وفق لمصلحته ومطلوب الدوائر الحكومية حسب حكومة وزير فرعون..

مفتاح الرموز : رسالة ، انطباع ، هامان





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an meliputi cerita tentang hubungan antara para Nabi, pengikut serta musuh-musuh. Semua ini guna untuk memperluas wawasan dan pandangan sejarah yang bisa dipergunakan sebagai pelajaran dan memberi pedoman hidup bagi umat manusia. Dalam hubungan ini, ayat al-Qur'an bisa bersifat normatif, tidak sekedar memberi informasi melainkan juga memberikan instruksi. Oleh karena itu, kisah-kisah yang ada dalam al-Qur'an memberikan suatu pelajaran moral secara filosofis yang bersifat universal.<sup>1</sup>

Kalau kita merujuk kepada sejarah, ada seorang raja yang bernama Adolf Hitler yang hidup pada tahun (1889-1995 M) telah terbukti adanya praktik kepemimpinan yang tidak manusiawi. Ia dikenal sebagai pemimpin diktator sejak memimpin Jerman. Hitler bercita-cita membangun suatu tatanan masyarakat yang hanya terdiri dari bangsa Jerman (Ras Arya) dengan menobatkan dirinya sebagai pemimpin seumur hidup. Gagasan kepemimpinan tentang yang dibawa beliau itu benar-benar menjadi ideologi utama setiap kebijakannya. Orang yahudi dianggap sebagai ras yang mengancam terhadap eksistensi ras Arya. Oleh sebab itu, Hitler merasa perlu untuk memerangi mereka. Sang diktator akhirnya memerintahkan untuk menahan dan membunuh lebih dari enam juta dari orang yahudi.<sup>2</sup>

Al-Quran bukan hanya menceritakan kejadian dan peristiwa secara berurutan dan tidak pula menjelaskan kisah itu secara panjang lebar. Kisah-kisah dalam al-Qur'an merupakan buah-buah dari sejarah sebagai pelajaran kepada umat manusia dan bagaimana seharusnya mereka bisa mengambil manfaat dari peristiwa-peristiwa sejarah.<sup>3</sup> Sebagaimana kisah Haman yang dimuat dalam al-Quran.

<sup>1</sup> Abdul Djalil, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), hlm. 95

<sup>2</sup> Robert Junaedi, *Gaya Kepemimpinan Para Tokoh Dunia*, (Yogyakarta: Flashbook, 2014), hlm. 33.

<sup>3</sup> Muhammad Chirzin, *Permata al-Qur'an*, (Yogyakarta: Qirtas, 2003), hlm 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perjalanan sebuah pemerintahan selalu dan tidak dapat dipisahkan dari politik. Hal itu dapat dilihat dari kisah dalam al-Quran yang menjelaskan sebuah kelompok kecil yang ada dalam lingkaran kekuasaan Fir'aun yang mempunyai kemampuan untuk mengarahkan kekuasaannya dalam bertindak. Kisah al-Quran itu menampakkan bagaimana posisi seorang Haman dalam lingkaran kekuasaan Fir'aun dan mempunyai kemampuan sebagai komunikator sang Fir'aun.

Kalau Lihat sebagian ayat-ayat al-Qur'an yang mengisahkan tentang Fir'aun dan Haman selalu bergandengan bersama Musa a.s. Al-Qur'an ingin menghadirkan mereka sebagai representasi dari dua kekuatan antagonistic yang tidak bisa dipisahkan, ini menjelaskan bahwa pengkajian masalah Fir'aun dan Haman tidak akan bisa sempurna tanpa membahas sosok Musa a.s. yang mengemban dua misi, yaitu sebagai seorang utusan Allah dan juga sebagai pengemban misi sosial yang memerdekakan, membebaskan kaum lemah dari cengkeraman penguasa Fir'aun dan Haman yang dzalim.<sup>4</sup>

Haman serta kelompoknya diberi nikmat berupa kekuasaan, intelektualitas serta kekayaan materi yang berlimpah tetapi mereka semua selalau mengingkari nikmatnya, tidak melaksanakan apa yang diperintahkan Allah tetapi justru memperbuat apa yang dilarang oleh Allah swt, sehingga kaum mereka menjadi bangsa yang diabadikan dalam Al-Qur'an yang Allah hancurkan dan ditenggelamkan kedalam Laut Merah melalui Nabi Musa as.<sup>5</sup>

Selama ini pemahaman kita mengenai kisah Haman bersifat historis (tekstual), padahal maksud Al-Qur'an menceritakan kisah tersebut justru agar kita bisa berfikir historis (kontekstual). Pemahaman kita terhadap kisah tersebut selama ini hanya sebatas konteks zaman itu, kita tidak pernah berfikir bahwa yang disebut penindas dan kaum tertindas itu sebenarnya ada disepanjang zaman dan disetiap sistem sosial, dulu, sekarang sampai peradaban yang akan datang.

Oleh karena itu ayat-ayat tentang Haman tidak hanya disikapi secara teks, Haman sendiri adalah kelompok pengikut penguasa yang diktator, dibutuhkan

<sup>4</sup> Al-Adyan, "Historitas kisah Fir'aun dalam perspektif islam" jurnal.radenitan, Volume 13, Nomor 1, Januari-Juni, 2018, hlm 76.

<sup>5</sup> Ibid 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretasi teks secara terbuka dan kontekstual untuk menemukan ide moral pesan dan kesan yang terkandung didalamnya sebagai alat intropeksi, baik secara personal maupun dalam tatanan masyarakat global, agar bisa terbebas dari struktur sosial yang tidak ramah, menindas, diskriminatif, dan eksploitatif menuju tatanan sosial yang lebih manusiawi, humanis dan bermoral.<sup>6</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam al-Quran surah Al-Qashash ayat 6.

وَنُفِخَ فِي الْأَرْضِ وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿٦﴾

“Dan kami teguhkan kedudukan mereka di bumi dan kami perlihatkan kepada Firaun dan Haman bersama bala tentaranya apa yang selalu mereka takutkan dari mereka.”(al-Qashash: 6)

Di dalam Tafsir ath-Thabari menjelaskan bahwa kata (وَنُفِخَ فِي الْأَرْضِ) “Dan akan kami teguhkan kedudukan mereka dimuka bumi,” maksudnya adalah, Kami teguhkan kedudukan mereka di negeri Syam dan Mesir. Firman-nya, “وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا” “Dan akan kami perlihatkan kepada Fir’aun dan Haman beserta tentaranya,” maksudnya adalah, telah diberitahukan kepada Fir’aun, Haman, dan bala tentaranya, bahwa kebinasaan mereka berada di tangan seorang laki-laki bani Israil.<sup>7</sup>

Itulah strategi Al-Qur’an mengenai hukuman sejarah yang akan berlaku kepada masyarakat atau bangsa, bukan kepada individu (mereka ini secara khusus dihukum dihari kiamat) yang telah melakukan dosa secara kolektif.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, cukup menarik untuk mengetahui lebih jauh siapakah sosok tokoh Haman dalam sejarah yang dikisahkan dalam Al-Qur’an, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PESAN DAN KESAN DALAM KISAH HAMAN (Studi Analisis Tafsir Tematik)”**.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Abi Ja’far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir at-Tabari Jami’ al-Bayan an Ta’wil ay al-Qur’an*, Jilid 22, (Cairo : Badar Hijr, 1422M) hlm.7.

<sup>8</sup> Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur’an*, ( Bandung: Penerbit Pustaka, 1990), hlm.77.



## B. Alasan Pemilihan Judul

Diantara alasan yang memotivasi penulis untuk meneliti tentang *pesan dan kesan dalam kisah Haman (Studi Analisis Tafsir Tematik)*:

1. Di dalam al-Quran Kisah Haman merupakan salah satu yang Allah cantumkan sebagai ibrah kisah-kisah yang terdahulu tentang penindasan kepada sekelompok kecil, pertahanan kekuasaan dan kehancuran serta kebinasan bagi orang yang sombong dan angkuh dan yang gila jabatan seperti Fir'aun dan Haman, yang Allah binasakan di Laut Merah, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang pesan dan kesan penindasan dan elit politik itu.
2. Di zaman sekarang ini banyak kaum muslimin yang terlena dengan jabatan dan lupa dengan amanah yang dipundaknya, sehingga banyak kaum miskin dan jelata merasa terdzolimi dan tertindas dengan elit politik itu, dan hukum kehancuran dan kebinasaan bagi orang menyalah gunakan kekuasaannya, dan dia merasa ketidak aman didalam kehidupannya, itulah hukum sejarah berlaku sepanjang masa.
3. Sepengetahuan penulis, belum ada peneliti lain yang membahas judul ini dalam bentuk penelitian pustaka.
4. Penulis merasa sanggup untuk meneliti pembahasan ini baik dari segi ekonomi maupun tenaga dan juga waktu.

## C. Batasan Masalah

Dalam al-Quran terdapat kisah Haman disebutkan sebanyak enam kali. Masing-masing terdapat pada AlQashash (28) ayat 6, 8, dan 38; surah Al-Ankabut (29) ayat 39; dan surah AlMu'min (40) ayat 24 dan 36. berbicara tentang Haman bagaimana kedudukannya yang urgen disisi Firaun sehingga kisah ini mengandung banyak pesan dan kesan dalam elit politik, secara khusus Haman ini tukang pembisik. Dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut penulis merujuk dan membatasi kepada beberapa tafsir yaitu:

1. *Tafsir ath-Thabari Jami'ul Bayan 'an Takwil Ay al-Qur'an*, yang ditulis oleh al-Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, tafsir ini merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir klasik yang menafsirkan al-Quran dengan riwayat-riwayat (*Tafsir bil Riwayah*), kemudian metode tafsir ini menggunakan metode *tahlili* (Menjelaskan isi kandungan ayat dengan detail).

2. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an*, yang ditulis Sayyid Qutuhb
3. *Tafsir al-Munir*, yang ditulis oleh Wahbah az-Zuhailly, tafsir ini merupakan tafsir kontemporer yang menafsirkan al-Quran dengan riwayat-riwayat (*Tafsir bil riwayah*), dan ada juga sebagian kecil yang ditafsirkan dengan pendapat-pendapat, dan corak tafsir ini lebih condong kepada tafsir corak fiqh, kemudian tafsir ini menggunakan metode *tahlili* (Menjelaskan isi kandungan ayat dengan detail).
4. *Tafsir Al-Misbah* karya M.Quraih Shihab.

Adapun pembatasan masalah ayat yang akan dijadikan sebagai referensi utama dalam penelitian ini adalah :

1. Surah Al-Qashash Ayat 6

وَنُفِثْنَا لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿٦﴾

“Dan Kami teguhkan kedudukan mereka di bumi dan kami perlihatkan kepada Firaun dan Haman bersama bala tentaranya apa yang selalu mereka takutkan dari mereka.” (*al-Qashash: 6*)

2. Surah Al-Qashash Ayat 8

فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ ﴿٨﴾

“Maka dia dipungut oleh keluarga Fir'aun agar(kelak) dia menjadi musuh dan kesediaan begi mereka. Sungguh Fir'aun dan Haman bersama bala tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.

3. Surah Al-Qashash Ayat 38

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَتْلُوا آيَاتِ الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي فَأَوْقِدْ لِي يَهْمَنُ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَطْلُعُ إِلَى إِلَهِي مُوسَى وَإِنِّي لأظنُّهُ مِنَ الْكَذِبِينَ ﴿٣٨﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah, hai Haman, untukku tanah liat, kemudian buatlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta".

4. Surah Al-ankabut 39

وَقَرُونِ وَفِرْعَوْنَ وَهَمَانَ ۚ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ  
وَمَا كَانُوا سَابِقِينَ ﴿٣٩﴾

"Dan (juga) Qarun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa bukti-bukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu

5. Surah al-Mukmin ayat 24

إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَمَانَ وَقَرُونَ ۖ فَقَالُوا سِحْرٌ كَذَّابٌ ﴿٢٤﴾

"kepada Fir'aun, Haman dan Karun; lalu mereka berkata, "(Musa) itu seorang pesihir dan pendusta."

6. Surah al-Mukmin ayat 36

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَهْمَنُ ابْنُ لِي صِرَاحًا لَّعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ ﴿٣٦﴾

"Dan Fir'aun berkata, "Wahai Haman! Buatlah untukku sebuah bangunan yang tinggi agar aku sampai ke pintu-pintu

**D. Rumusan Masalah**

Kemudian berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat kisah Haman dalam Al-Quran?
2. Bagaimana Pesan dan kesan Kisah Haman dalam al-Quran?
3. Bagaimana Haman dalam perspektif elit poilitik keindonesian?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun melihat dari latar belakang dan masalah yang telah dirumuskan, ada beberapa hal yang ingin diungkapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat tentang kisah Haman dalam Al-Quran.
2. Untuk mengetahui pesan dan kesan Haman dalam al-Quran.
3. Untuk mengetahui Haman dalam perspektif elit politik keindonesiaan.

Sedangkan ditinjau dari kegunaannya, maka kajian ini berguna secara akademik dan secara praktis, seperti berikut :

1. Kegunaan secara akademik
  - a. Memberikan kontribusi kepada para pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan terutama dibidang al-Qur'an dan Tafsir.
  - b. Mengembangkan dan memperkaya khazanah intelektual di dunia Tafsir.
  - c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
2. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini mempunyai tiga ranah manfaat berikut: secara keilmuan, kajian ini dapat memperluas dan menjelaskan wawasan penulis maupun membaca tentang problematika tentang pesan dan kesan Haman dalam Al-Qur'an menjadi objek pembahasan dikalangan akademisi Secara terapan, penelitian ini diharapkan dapat memberi pedoman bagi pembaca dalam menjalani kehidupan.

Sebagaimana yang telah disebutkan pada latar belakang, pemahaman yang berbeda mengenai kisah Haman ini, diharapkan penelitian ini menjadikan setiap elemen masyarakat mengetahui aspek-aspek problematika kisah Haman dalam Al-Qur'an, lebih memahami kekeayaan intelektual kisah Haman, serta mengetahui pada kebenaran mengenai pesan dan kesan kisah Haman dalam Al-Qur'an sebagaimana yang dimaksud dalam Al-Quran. Secara institusi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah tentang penafsiran ayat-ayat seputar Kisah Haman, dan pesan kesan dalam perspektif elit politik terutama dikalangan UIN Suska Riau.



## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penelitian ini, maka dirasa perlu bagi penulis untuk menguraikan kerangka sistematika penulisan yang akan dibahas, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

### **1. BAB I yaitu Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan :

- a. Latar belakang masalah
- b. Identifikasi masalah
- c. Batasan masalah
- d. Rumusan masalah
- e. Tujuan dan manfaat penelitian
- f. Sistematika Penelitian

### **2. Bab II yaitu Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori)**

Pada bab ini berisikan :

- a. Landasan teori
- b. Tinjauan Kepustakaan

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisikan :

- a. Jenis penelitian
- b. Sumber data penelitian
- c. Teknik pengumpulan data
- d. Teknik analisis data

### **4. Bab IV Penyajian dan Analisis Data (Pembahasan dan Hasil)**

### **5. Bab V Penutup**

Pada bab ini berisikan :

- a. Simpulan
- b. Saran-saran

### **6. Daftar Pustaka**

### **7. Daftar Riwayat Hidup**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Landasan Teoritis

### 1. Kisah Haman

Seorang arkeologi Prancis Morris pernah meneliti tentang kebenaran sosok Haman pada tahun 1882, dan dia merasa tercengang dan takjub dengan kebenaran informasi al-Quran, bahwa nama Haman didapat dan disebutkan dalam karyanya Heliograf kuno sebagai seorang ketua urusan istana yang menanganin segala urusan Fir'aun.

Menurut penjelasan para ulama ahli tafsir, seperti di dalam kitab imam Thabari, Ibnu Katsi, Syekh Ahmad Shawi Al-Maliki, dan Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, mereka berpendapat bahwa Kata Haman dalam Al-Quran terdapat lebih dari 6 kata yang merupakan laqab bagi seorang menteri para penguasa pada zaman Mesir Kuno, seperti yang dilaqabkan kepada raja Romawi, raja Persia, raja Tubba' di Yaman. Najasi untuk kaisar Ethiopia, Khaqan untuk kerajaan Turkey dan Bhuthlaimus untuk kekaisaran India. Di Indonesia bisa dimisalkan pada kerajaan Hamengkubuwono untuk gelar Keraton Yogyakarta.<sup>9</sup>

Salah satu perbedaan penting antara penjelasan al-Quran dan Bibel tentang konflik antara Musa dan Fir'aun adalah disebabkan dalam al-Quran figur penting di istana Fir'aun, Haman.<sup>10</sup>

Haman membantu Fir'aun dalam menetapkan keputusan untuk melawan misi Musa. Haman disebutkan enam kali dalam Al-Quran. Salah satu ayat menjelaskan secara sepintas (bersamaan dengan penyebut sejumlah kelompok dan kaum yang dihancurkan oleh Allah, dan menekankan bahwa dia ditenggelamkan bersama Firaun. Berikut ini

<sup>9</sup> Ahmad Dimiyati Badruzzaman, *Umat Bertanya Ulama Menjawab*. Cet. 6. (Bandung: Sinar Baru, 1993), Hlm. 418.

<sup>10</sup> Dr. Louay Fatoohi dan Shetha Al-Dargazeli, *Sejarah Bangsa Israel dalam Bibel dan Al-Quran*, (Kuala Lumpur, 2001) hal 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tiga bagian lainnya dalam Al-Quran yang menunjukkan pentingnya kedudukan figure ini di istana Firaun.

Ini adalah ayat-ayat kitab (Al-Quran) yang nyata (dari Allah). Kami membacakan kepada mu sebagaian dari kitab Musa dan Firaun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.

وَنُفِخَ فِي الْأَرْضِ وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمَا مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿٦﴾

“Dan kami teguhkan kedudukan mereka di bumi dan kami perlihatkan kepada Firaun dan Haman bersama bala tentaranya apa yang selalu mereka takutkan dari mereka.” (al-Qashash: 6)

Imam ath-Thabari dijelaskan bahwa Firman-nya (وَنُفِخَ فِي الْأَرْضِ) “Dan akan kami teguhkan kedudukan mereka dimuka bumi,” maksudnya adalah, Kami teguhkan kedudukan mereka di negeri Syam dan Mesir. Firman-nya, وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا “Dan akan kami perlihatkan kepada Fir’aun dan Haman beserta tentaranya,” maksudnya adalah, telah diberitahukan kepada Fir’aun, Haman, dan bala tentaranya, bahwa kebinasaan mereka berada di tangan seorang laki-laki bani Israil.<sup>11</sup>

Sesungguhnya Firaun dan Haman telah berbuat kehancuran sewenang-wenang dimuka bumi menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak perempuan mereka.<sup>12</sup>

Pernyataan tersebut, dan pernyataan-pernyataan serupa yang diberikan para orientalis, didasarkan pada misrepresentas inilah historikitan Ester dalam Bibel, dan Bibel secara umum, dan kesalahpahaman terhadap etimologi kata “Haman”, dan kesalahpahaman terhadap al-Quran secara umum. Mari kita bahas yang pertama terlebih dahulu klaim bahwa penjelasan al-Quran tentang Haman mencerminkan kerancuaan dengan kisah Ester dalam Bibel mengisartkan anggapan bahwa

<sup>11</sup> Abi Ja’far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir at-Tabari Jami’ al-Bayan an Ta’wil ay al-Qur’an*, Jilid 22, (Cairo : Badar Hijr, 1422M) hlm.7.

<sup>12</sup> Dr, Louay Fatoohi dan Shetha Al-Dargazeli, hlm205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap penyebutan tentang Haman pasti berasal dari narasi Bibel. Asumsi ini sendiri mengimplikasikan entah apakah Haman adalah figur ahistoris yang tidak pernah ada diluar Bibel atau jika diahistoris, dia pastilah perdana menteri raja Persia, Ahasyweros, sebagaimana digambarkan dalam kitab Ester.<sup>13</sup>

Para peneliti menegaskan bahwa “Ahasyweros” bisa jadi ejaan Ibrani untuk sebuah nama Persia yang diterjemahkan orang-orang Yunani menjadi Xerxes. Akan tetapi, hingga sekarang tidak bisa dilakukan identifikasi historisitas Haman atau tokoh-tokoh lain dalam kitab Ester, termasuk Ester sendiri yang menjadi nama kitab lain. Kisah dalam kitab Ester juga mengandung informasi yang diketahui salah, seperti pernyataan bahwa Persia terbagi 127 provinsi atau satra (ke gubernuran), padahal sumber historis lain hanya menyebutkan tidak lebih dari 30. Para ahli sepakat bahwa kitab Ester mengandung masalah historis yang masif dan sungguh tidak pantas disebut sebagai sebuah buku historis, buku tersebut sangat ahistoris sehingga salah satu studi mutakhir menyimpulkan bahwa :kitab Ester sebaiknya dipandang sebagai novel sejarah masa kerajaan Persia. Pandangan ini diterima sehingga studi diatas menyatakan studi diatas menyesatkan jika kita menerjemahkan Nama Ahasyweros dengan Xersxes, karena hal itu mengisaratkan adanya korelasi dengan tokoh yang kita ketahui dari sumber-sumber Yunani. Oleh karena itu, jelaslah bahwa tidak ada bukti apa pun yang menunjukkan bahwa penyebutan Haman dalam Al-Quran pada suatu periode historis yang berbeda dengan penyebutan dalam kitab Ester disebabkan oleh kesalahan pembaca Bibel, sebagai mana klaim oleh sejumlah orientalis, klaim inilah dengan menyatakan bahwa penjelasan dalam Ester adalah historis yang semestinya dituding memberikan gambaran sejarah yang membingungkan.<sup>14</sup>

Sedangkan berita, nama Haman itu tidak pernah didengar di dalam kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi, sebelum nabi Muhammad

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Ibid 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAW. Hanya saja berita itu dapat dilihat dalam al-Quran, begitulah akuratnya kemukjizattan al-Quran, yang mana nama Haman dan peran Haman begitu jelasnya dalam al-Quiran.

## 2. Peran Haman Dalam Pemerintahan Firaun

Setelah pembangunan menara selesai, Fir'aun menembakkan panah dari puncak menara untuk mengalahkan Tuhan Musa. Fir'aun berbohong kepada Musa bahwa Tuhannya telah mati dengan menunjukkan anak panahnya yang kembali telah berlumuran darah Menara itu kemudian dirobuhkan oleh Jibril menjadi tiga bagian yang menewaskan hampir seluruh pekerja. Haman jugalah yang menasihati Fir'aun untuk menolak misi keagamaan Musa.<sup>15</sup>

Disamping Fir'aun, ada juga orang yang disebutkan dalam al-Qur'an. Dimana, al-Qur'an mengungkapkan pembesar-pembesar Fir'aun dengan kalimat "Mala ihi" atau langsung menggunakan nama dari para pembesar tersebut. Dua orang populer itu, yang ada di kisah Fir'aun ini adalah Haman dan Qorun. Menurut Ibnu Katsir, Haman berupa menteri yang melayani aktivitas rakyat, terkait dengan perencanaan dan pembanguinan. Ia juga berfungsi untuk mengatur kerajaan dan memberi masukan terkait kebijakan pemerintahan.<sup>16</sup>

Ibnu Katsir berpendapat senada dengan apa yang dikemukakan oleh Quraish Shihab, beliau mengatakan, Haman itu adalah seorang menteri dan sekaligus pembisik Fir'aun yang paling berpengaruh.<sup>17</sup> Dalam al-Qur'an Haman disebut sebanyak 6 kali. Adapun rinciannya sebagai berikut:

<sup>15</sup> Sebagian penafsir berpendapat bahwa Fir'aun diam-diam telah mencelupkan anak panah itu kedalam darah Ahnan.

<sup>16</sup> Ismail bin Umar bin Katsir al Dimasyqi, *Tafsir al-Quran al Adhim*, Juz III, (Maktabah Syamilah: hlm.517.

<sup>17</sup> M. Qurash Shihab, *Tafsir Al Misbah*, Juz 12, hlm. 307

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	No Surat	Nama Surat	Jenis Surat	No Ayat	Potongan Ayat
1	28	Al Qhasas	Makkiyah	6	وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَمُّنَ وَجُنُودَهُمَا
2	28	Al Qhasas	Makkiyah	8	إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَمُّنَ وَجُنُودَهُمَا
3	28	Al Qhasas	Makkiyah	38	فَأَوْقَدْ لِي يَهُمُّنَ عَلَى الطِّينِ
4	29	Al Angkabut	Makkiyah	39	وَقُرُونٌ وَفِرْعَوْنَ وَهَمُّنَ
5	40	Ghafir	Makkiyah	24	إِلَى فِرْعَوْنَ وَهَمُّنَ وَقُرُونٌ فَقَالُوا سَجِرٌ كَذَّابٌ
6	40	Ghafir	Makkiyah	36	وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَهْمُنُ آيْنِ لِي صَرَحًا لَعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَبَ

Penyebutan tiga tokoh utama dalam al-Quran, yaitu Fir'aun, Haman dan Qorun, karena merekalah yang paling berpengaruh dalam masyarakat Mesir dimana Fir'aun berkuasa. Fir'aun sebagai penguasa Tunggal, Haman sebagai eksekutif dan Qorun mewakili para pelaku bisnis yang kotor dari masyarakat Bani Israil.<sup>18</sup> Keterlibatan dua orang pemnbesar Fir'aun ini dalam mengurus seluruh tipu daya yang dilakukan Fir'aun, memberikan pengertian bahwa mereka hidup dalam satu masa dengan Fir'aun.

Haman dan kelompoknya dikasih berupa nikmat, kekuasaan, dan intelektualitas serta kekayaan materi yang berlebihan, akan tetapi mereka seluruhnya selalau ingkar akan nikmat Allah swt, tidak mau mengerjakan apa yang diperintah oleh Allah tetapi justru mengerjakan apa yang dilarang oleh Allah swt, sehingga kaum mereka menjadi bangsa yang ditetapkan dalam al-Qur'an dihancurkan dan ditenggelamkan kedalam laut merah melalui nabi Musa as.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> M. Qurash Shihab, Tafsir Al Misbah, Juz 12, hlm.308

<sup>19</sup> Al-Adyan, "Historitas kisah Fir'aun dalam perspektif islam" jurnal.radenitan, Volume 13, Nomor 1, Januari-Juni, 2018, hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itulah konsep al-Qur'an mengenai hukuman cerita yang akan ditimpakan kepada orang atau bangsa, bukan kepada perorang (mereka ini akan dihukum dihari kiamat) yang telah memperbuat dosa secara kolektif.<sup>20</sup>

Kebudayaan bangsa itu akan dibinasakan, dan ini adalah hukuman nasib yang harus didapat, karena al-Qur'an sudah sering kali mengingatkan agar penduduk-penduduk didunia ini dapat menarik manfaat dari kejadian dan kesalahan dari bangsa-bangsa dulu.<sup>21</sup>

Selama ini pegertihan kita tentang kisah Haman bersifat ahistoris (tekstual), padahal tujuan al-Qur'an menceritakan kisah itu supaya bisa berfikir historis (kontekstual). Pemahaman terhadap kisah tersebut selama ini hanya sebatas konteks zaman itu, kita tidak pernah berfikir bahwa yang dibilang penindas dan kaum tertindas itu, memang benar-benar ada disetiap zaman dan disetiap sistem sosial dan peradaban, dulu, sekarang sampai peradaban yang akan datang. Oleh karena itu ayat-ayat tentang Haman tidak bisa disikapi secara teks, Haman sendiri adalah kelompok pengikut penguasa yang diktator, dibutuhkan interpretasi teks secara terbuka dan kontekstual untuk menemukan ide moral yang terkandung didalamnya.<sup>22</sup>

Sebagai alat intropeksi baik secara personal maupun dalam tatanan masyarakat global agar bisa terbebas dari struktur sosial yang tidak ramah, menindas, diskriminatif, eksploitatif menuju tatanan sosial yang lebih manusiawi, humanis dan bermoral.

Kami membacakan kepadamu sebagai dari kisah Musa dan Firaun dan Haman dengan benar untuk orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman telah berbuat sewenang-wenang dimuka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup

<sup>20</sup> Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur'an* ( Bandung : Penerbit Pustaka, 1990), hlm.77

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Al-Adyan, "hlm 76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Firaun termasuk orang-orang berbuat kerusakan.<sup>23</sup>

### 3. Urgensi kajian kisah Haman dalam memahami kisah-kisah al-Quran

Meskipun ayat-ayat al-Qur'an yang menceritakan Haman terlihat banyak, namun tidak diceritakan secara kronologis, sehingga sangat sulit para mufasir untuk menjelaskan maknanya secara utuh. kisah tentang Haman sepak terjang haman dan Fir'aun yang selalu menindas dan berbuat sewenang-wenang, tidak bersyukur nikmat, kufur secara akidah tauhid dengan mengakui Fir'aun sebagai tuhan, secara sekilas terkesan diulang-ulang, padahal style atau gaya bahasanya berbeda-beda yang tentu saja aspek penekanannya juga berbeda-beda. Lebih parah lagi jika kita memaknai kisah-kisah dalam al-Qur'an tentang nasib umat-umat yang dulu termasuk didalamnya Haman dan Fir'aun dipahami hanya sebatas teks saja, sehingga mengaburkan makna yang terkandung didalamnya.

Ada beberapa persoalan yang sangat signifikan dalam memahami kisah-kisah dalam al-Qur'an, antara lain:

- a. Para penafsir banyak yang terkena dalam memahami kisah-kisah al-Qur'an. Hal ini disebabkan, mereka memahami kisah-kisah al-Qur'an tersebut sebagaimana mereka membaca teks-teks sejarah. Padahal yang lazim digunakan untuk menangkap pesan-pesan dari kisah-kisah al-Qur'an adalah dengan membacanya sebagai teks-teks keagamaan dan teks-teks sastra yang memiliki keindahan dan keistimewaan tersendiri.
- b. Kesatuan kisah yang diangkat dalam al-Qur'an banyak memuat dan menonjolkan materi-materi keagamaan dan pesan-pesan khusus yang tersirat dalam kisah tersebut, seperti pesan-pesan sosial dan moral.
- c. Al-Qur'an terkadang juga memperlihatkan kisah-kisah yang berhubungan dengan unsur-unsur kejadian sejarah tertentu. Justru al-Qur'an

<sup>23</sup> Dr,Louay Fatoohi dan Shetha Al-Dargazeli, hlm205



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dengan sengaja menyembunyikan unsur-unsur sejarah dari suatu kisah baik itu waktu atau tempat.<sup>24</sup>

Untuk memperoleh pemahaman tentang makna kisah Haman secara komprehensif harus melalui kajian historis-kontekstual, dalam konteks apa dan bagaimana ayat tersebut diturunkan. Oleh karena itu, memahami kisah Haman tidak bisa didiamkan pada teksnya saja. Selama ini pemahaman kita tentang kisah-kisah dalam al-Qur'an cenderung bersifat ahistoris (tekstual), padahal maksud al-Qur'an menceritakan kisah itu adalah agar kita bisa berpikir historis (kontekstual).<sup>25</sup>

Pendekatan kontekstual seperti diterangkan oleh Djohan Effendi, adalah metode pemahaman yang bersifat sosio-historis, yakni mendekati suatu gagasan atau fenomena tidak lepas dari konteks waktu, tempat kelompok dan lingkungan yang sedikit banyak ada hubungannya dengan sebab turunya ayat tersebut. 18 kisah mengenai umat-umat terdahulu sudah sangat komplis dan bervariasi, mereka semua mengingkari Nabi-nabinya sebagai akibatnya mereka dihancurkan Allah dengan peristiwa bencana Alam. Karena semua cerita ini merupakan sarana pengajaran dan pemberi pelajaran, maka bukanlah muatan sejarah, tapi pesan dan kesan Haman yang ingin disampaikan oleh elit politi.<sup>26</sup>

Al-Quran telah memerintahkan kepada kita agar mempersamakan kejadian masa kini dengan masa yang lewat dengan tujuan memperoleh kejadian sekarang pada struktur yang universal. Bahkan hampir 1/3 isi kandungan al-Qur'an berisi pesan-pesan dan Hiostoris.<sup>27</sup>

#### 4. Haman Dan Kehancurannya

Haman dalam al-Quran digambarkan sebagai sosok pengikut penguasa yang *zhalim*, walaupun dalam sejarah sering terjadi perbedaan

<sup>24</sup> M. Ahmad Khalafullah, al-Qur'an Bukan Kitab Sejarah – Seni, Sastra, dan Moralitas dalam Kisah-kisah al-Qur'an, terj. Zuhairi Misrawi dan Anis Maftukhin, (Jakarta: Paramadina, 2002), hlm 15.

<sup>25</sup> Al-Adyan, hlm 80

<sup>26</sup> Fazlurrahman, W.C. Smith....[et-al], Agama untuk Manusia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 18.

<sup>27</sup> TH. Thalhas, Hasan Basri, Spektrum Saintifika al-Qur'an, (Jakarta: Bale Kajian Tafsir al-Qur'an Pase, 2001), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat mengenai siapakah sebenarnya Haman yang dikisahkan dilingkaran raja Firaun yang hidup pada zaman Nabi Musa, melalui bukti-bukti dan temuan-temuan yang dilakukan oleh beberapa ahli Egyptologi secara pasti memang dapat ditentukan bahwa Ramses II dan Marneptahlah yang hidup pada masa Nabi Musa. Atau ada yang berpendapat nama Firaun yang hidup sezaman dengan Nabi Musa a.s. adalah Al-Walid ibnu Mus'ab ibnu Rayyan, atau Mus'ab ibnu Rayyan, yang mempunyai nama kun-yah Abu Murrah.<sup>28</sup>

Tetapi al-Quran secara panjang lebar menyampaikan beberapa karakter dan bentuk-bentuk penindasan Haman dan Fir'aun terhadap orang-orang Israil pengikut Musa. Antara lain Haman dan Fir'aun digambarkan sebagai penguasa yang sangat zhalim yang berbuat melebihi kodratnya sebagai manusia (Innahu Thagha). Dan bertindak tidak manusawi dengan memperbudak rakyat yang lemah. Ia telah mengingkari jati dirinya sebagai hamba dan berprentensi sebagai tuhan.<sup>29</sup>

Haman dan Fir'aun telah mengingkari jati dirinya sebagai hamba dan berpretensi sebagai tuhan. Pembangkangan yang dilakukan oleh Haman dan Fir'aun dan para pendukungnya antara lain, penyembelihan anak laki-laki (QS. Al-Baqarah ayat 49), Kezhaliman (QS. Al-araf ayat 103) penganiayaan terhadap rakyat (QS. Al-Araf ayat 141), kesombongan diri (QS. Yunus ayat 75), pemborosan (Lihat misalnya Monumen-monumen megahnya yang mereka dirikan tanpa makna ekonomis), pemerintahan sewenang-wenang (QS. Thaaha ayat 43), kebijakan memecah belah kelompok masyarakat untuk melayani kepentingan serta perusakan (QS. Al-Qashash ayat 4), berbagai kesalahan dan kriminal (QS. Al-Qashash ayat 8), dan lain-lain.<sup>30</sup>

Sangat banyak nikmat yang telah Allah berikan kepada Fir'aun dan Haman tetapi mereka dan para pengikut selalu kufur. Oleh karena itu Musa diutus kepada Fir'aun dan Haman agar mau menyembah Allah. Disamping

<sup>28</sup> Al-Adyan, hlm 80-81.

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesombongan Fir'aun dan Haman yang telah dijelaskan al-Quran, masih banyak profil hamba-hamba Allah SWT yang durhaka, diantaranya Qorun.<sup>31</sup> Allah SWT mengutus Nabi Musa a.s untuk mengajak Qarun agar berbuat kebaikan, dan kembali ke jalan Allah.

وَقَرُونُ وَفِرْعَوْنَ وَهَمَانَ ۚ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ فَأَسْتَكْبَرُوا فِي

الْأَرْضِ وَمَا كَانُوا سَبِقِينَ ﴿٣٩﴾

*Artinya: "dan (juga) Karun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa as. dengan (membawa bukti-bukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran)".(QS.al-Ankabut :39)*

Maksudnya adalah, Allah berfirman: Wahai Muhammad, ingatlah karun, Fir'aun, dan Haman. Sesungguhnya Musa telah membawa bukti-bukti yang nyata kepada mereka, yaitu tanda-tanda kebesaran Allah yang jelas, akan tetapi mereka tetap menyembungkan diri di bumi dan tidak mau percaya kepada bukti-bukti itu, serta tidak mau mengikuti Musa. Firman-nya, "كَانُوا سَبِقِينَ" "Dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu)," maksudnya adalah, mereka tidak mungkin luput dari kami. Sesungguhnya kami Maha Kuasa terhadap mereka.<sup>32</sup>

Dalam ayat diatas Allah mengkatagorikan Qarun seperti Fir'aun. Sebagaimana juga Haman. Kategori yang dimaksud adalah keduanya punya karakter yang suka menindas terhadap rakyat miskin, dan sama-sama mendustakan utusan Allah dan menolak perintah ini dengan mengatakan bahwa Musa hanya seorang ahli sihir yang dusta.

Maksudnya adalah, Allah berfirman: Wahai Muhammad, ingatlah karun, Fir'aun, dan Haman. Sesungguhnya Musa telah membawa bukti-bukti yang nyata kepada mereka, yaitu tanda-tanda kebesaran Allah yang

<sup>31</sup> S. M. Suhufi, *Kisah-kisah dalam al-Qur'an*, terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Penerbit al-Bayan, 1994), hlm. 110.

<sup>32</sup> Abi Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir at-Tabari Jami' al-Bayan an Ta'wil al-Qur'an*, Jilid 20, (Cairo : Badar Hijr, 1422M) hlm..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas, akan tetapi mereka tetap menyembongkan diri di bumi dan tidak mau percaya kepada bukti-bukti itu, serta tidak mau mengikuti Musa.<sup>33</sup>

Peran Musa kepada Firaun yang karakteristiknya telah diwarisi oleh pengikut-pengikutnya yang lain adalah pada soal ilusi kekuasaan dan keabadianya yang telah memperbudak dirinya dan para pengikutnya. Karena universalitas perhatian tuhan maka kesempatan harus selalu diberikan kepada setiap hambanya agar mau kembali kejalan yang benar dengan diberikanya peringatan-peringatan yang berupa munculnya wabah penyakit, tahun-tahun kekeringan, dan lain-lain. Tapi ketika peringatan-peringatan sudah tidak bisa mengubah karakter manusia, seperti Fir'aun maka azab didunia akan menjadi hukuman bagi mereka yang membangkang.<sup>34</sup>

كَذَّابٍ إِالَ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ بِذُنُوبِهِمْ وَأَغْرَقْنَاهُ إِالَ فِرْعَوْنَ وَكُلُّ كَانُوا ظَالِمِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mendustakan ayat-ayat Tuhannya maka Kami membinasakan mereka disebabkan dosa-dosanya dan Kami tenggelamkan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya; dan kesemuanya adalah orang-orang yang zalim". QS. al-Anfal 8:54.

Akhirnya karena kesombonganya itu, maka Fir'aun dan para pengikutnya (Qarun dan Haman) diazab oleh Allah SWT. Fir'aun ditenggelamkan di laut merah, sedang Qarun beserta kekayaannya termasuk rumahnya dibenamkan kedalam bumi. Itulah medan sejarah yang harus diterapkan pada masa sekarang ini, terlepas dari Fir'aun yang hidup pada masa Nabi Musa, atau orang-orang yang durhaka kepada Allah pada zaman setelahnya, baik itu setelah Nabi Isa atau setelah Rasul terakhir yaitu Muhammad SAW.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Abi Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir at-Tabari Jami' al-Bayan an Ta'wil ay al-Qur'an*, Jilid 20, (Cairo : Badar Hijr, 1422M) hlm..

<sup>34</sup> Al-Adyan, hlm 82.

<sup>35</sup> Ibid 83.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrah dari kehancuran Fir'aun adalah ketika manusia sudah melampaui batas zhalim, menindas dan melupakan prinsip-prinsip risalah tuhan yang disampaikan melalui utusnya, maka azab Allah pasti terjadi dalam segala bentuk. Gambaran diatas mengingatkan dan sekaligus menyadarkan kita untuk mentaati hukum Allah, dan mengajak kita untuk merenungi kembali makna yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an, terutama pengungkapan kisah-kisahny yang banyak mengandung nilai-nilai untuk dijadikan bahan introspeksi baik secara personal maupun secara luas dalam bermasyarakat dan bernegara. Kehancuran Fir'aun merupakan ilustrasi Allah dalam menumpas segala kejahatan dan kezaliman, maka tidak mustahil diabad ini peristiwa yang sama akan terulang lagi jika umat ini lalai dari kewajibannya.<sup>36</sup>

Oleh karena itu ancaman Allah untuk menghancurkan suatu negara, bangsa, dan masyarakat, disangkutn dengan kezaliman sosial. Masyarakat yang tidak mewujudkan keadilan akan dihancurkan oleh Allah tanpa peduli apakah masyarakat itu secara formal menganut ajaran yang benar atau tidak.<sup>37</sup> Seperti Fir'aun dan umat-umat sebelumnya.

## B. Tinjauan Kepustakaan

Penulis akan meneliti beberapa ayat al-Quran yang berbicara tentang penafsiran kisah Haman melalui penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian orang terdahulu bisa berupa buku, jurnal skripsi, tesis dan disertasi. Penulis harus menegaskan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau menjelaskan perbedaan substansial penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Maka berikut ini penulis akan memaparkan tema atau pokok dari skripsi ini diantaranya:

1. "Historitas Kisah Fir'aun dalam perspektif islam" sebuah jurnal Adyan karya Effendi volume 13 nomor 1 tahun 2018, didalam jurnal ini juga ada membahas mengenai kisah haman akan tetapi dalam jurnal ini membahas mengenai

<sup>36</sup> Ibid 83.

<sup>37</sup> Lihat (QS. al-Isra' [17]: 16); dan (QS. Muhammad [47]: 38).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peran haman terhadap kepemimpinan Fir'aun,<sup>38</sup> perbedaan dari skripsi yang penulis teliti ialah dalam skripsi penulis membahas mengenai penafsiran kisah haman dalam al-Qur'an dan pesan dan kesan dalam perspektif elit politik.

2. "Fir'aun dalam perspektif al-Qur'an" sebuah skripsi karya Kafin, Fakultas Ushuluddin Institute Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2016, didalam skripsi ini juga membahas terkait haman selaku penasehat Fir'aun yang membisikkan Fir'aun untuk selalu menentang dakwah musa, perbedaan dari skripsi yang penulis teliti ialah pada skripsi penulis ini fokus membahas terkait mengenai penafsiran kisah haman dalam al-Qur'an dan relevansi pesan dan kesan kisah haman dalam elit politik.

3. "Analisis Kepemimpinan Fir'aun dalam Al-Qur'an Perspektif Psikologi dan Sosiologi Kepemimpinan dan Implikasinya terhadap Manajemen Pendidikan Islam" sebuah Tesis karya Fauzan Adhim, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016, didalam skripsi ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan fir'aun dalam perspektif Al-Qur'an dan juga pada aspek psikologi dan sosiologi serta bagaimana implikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam, perbedaan dari skripsi yang penulis teliti ialah pada skripsi ini penulis lebih memfokuskan kisah Haman dalam alquran dan bagaimana pesan dan kesan dalam politik kekinian.

4. "Rekonstruksi Kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an: Studi Perbandingan dengan Perjanjian Lama" sebuah jurnal hukum dan pranta sosial karya Syukron Affani volume 12 nomor 3 tahun 2017, didalam jurnal ini membahas tentang kisah nabi musa dalam studi perbandingan dengan perjanjian lama dan kisah Fira'un nya hanya sekilas dijelaskan,<sup>39</sup> perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti ialah dalam skripsi ini penulis membahas mengenai penafsiran kisah haman dalam alqur'an dan relevansi pesan dan kesan kisah Haman dalam elit politik.

<sup>38</sup> Effendi, Jurnal Adyan, vol 13, nomor 1 tahun 2018

<sup>39</sup> Syukron Affani, Jurnal Hukum dan Pranata Sosial, vol 12, nomor 3, tahun 2017

5. “Kisah-kisah (qasas) dalam al-Qur’an perspektif I’jaz” sebuah jurnal karya Aqidatur Rofiqoh dan Ibnu Hajar Ansori volume 1 nomor 1 Januari 2017, didalam jurnal ini memuat kisah-kisah dalam Al-Qur’an yang didalamnya mengandung pesan moral masing masing sesuai dengan I’jaznya. Perbedaan dari skripsi yang penulis teliti ialah skripsi ini memfokuskan kepada kisah Haman dalam al-quran serta adanya pesan dan kesan didalamnya dan dikaitkan dengan elit politik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah library research. Library research adalah penelitian pustaka yang dilakukan terhadap sumber-sumber tertentu berupa kitab tafsir, jurnal, artikel, dan karangan lain. Penelitian ini difokuskan pada penelusuran literatur-literatur dan bahan pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu Penafsiran ayat-ayat yang membahas tentang kisah Haman dalam al-Quran.

### B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Data primer, kitab tafsir yaitu: Tafsir ath-Thabari karya imam ath-Thabari Fi-Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.
- b. Data Sekunder, yaitu data selain data primer. Data ini bisa diperoleh dari buku-buku atau literature lain yang berkaitan dengan kisah-kisah Haman dan masalah-masalah yang diteliti dan mendukung penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Tekni yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan yang ada dipergustakaan ataupun sumber yang membahas penafsiran ayat-ayat pesan-pesan dalam kisah haman.
2. Mengklasifikasi data yang sudah diperoleh untuk selanjutnya dibagi kepada data primer dan data sekunder.
3. Menelusuri kisah-kisah yang berkenaan dengan pesan dan kesan dalam elit politik.



4. Memadukan berbagai sumber yang telah didapat, baik dengan cara mengutip secara langsung ataupun tidak langsung dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Analisis**

Dalam hal Jenis analisis yang penulis gunakan ialah analisis deskriptif yang merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji. Setelah data yang sudah ada dan sudah terkumpul kemudian dianalisis, yaitu melakukan penelitian terhadap Kisah Haman yang terkandung dan menjelaskan isi kandungan al-Qur'an terhadap kajian yang diteliti, lalu menganalisisnya dengan pendekatan elit politik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian secara mendalam tentang kisah Haman, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang menjelaskan tentang kisah Haman, di antaranya terdapat dalam Q.S. AL-Qashas: 6, 8, dan 38, Q.S. Al-Ankabut: 39, Q.S. Al-Mu'min: 24 dan 36, di dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan penafsiran ayat-ayat tentang Haman. Bahwa Haman adalah sorang menteri yang menjilat pengusaha yang diktator dan raja yang menindas rakyatnya.
2. Haman dalam al-Quran sosok perdana Menteri Firaun, dan dia juga penasihat, sekaligus kepala istana, dan Haman dapat mengatur pengendali infrastruktur, dan Haman juga yang mengendalikan stabilitas keamanan, dan mengontrol yang mengkritik pemerintahan, dan Haman juga pengatur dan pengendali semua bidang dan urusan kerajaan. Kisah Haman merupakan sebuah kisah yang terdapat dalam al-Quran, Selain itu Haman merupakan pembisik yang tetap meneguhkan dan membenarkan bahwa Fir'aun itu adalah titisan dewa matahari yang harus disembah sekaligus Fir'aun pemilik aliran sungai Nil. Haman selalu membenarkan segala perilaku baik dan buruknya Fir'aun. pesan dan kesan Haman, diantaranya kesetian Haman kepada Fir'aun, bersikap sombong, cikal bakal peradaban infraskrutur dan tidak ada rasa syukurnya kepada Allah swt, sehinga Allah memberikan kepada mereka mendapatkan hukuman kehancuran dan kebinasaan kepada Haman dan Fir'aun yang mendustakan utusan Allah, yaitu bukti yang dibawah oleh nabi Musa As.

### B. Saran-saran

Setelah adanya penelitian ini, penulis berharap agar ada penelitian lanjut yang lebih mendalam tentang penafsiran kisah Haman menurut mufassir-muffasir yang lain dan menggunakan teori pengaktualisasi elit politi

didalam pemerintahan atau dari segi yang lebih akurat. Hal ini dikarenakan pada penelitian-penelitian sebelumnya masih sedikit yang membahas tentang kisah *Haman*. Sehingga masih sangat kurang dan perlu diteliti lagi agar lebih berkembang dan mewarnai khazanah keilmuan Islam terutama dalam bidang tafsir, hadits, serta ilmu pengetahuan modern.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Djalil, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000)
- Abdurrazaq dalam tafsirnya (3/145) dan Ibnu Athiyyah dalam Al Muharrar Al Wajiz (4/560).
- Abi Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir at-Tabari Jami' al-Bayan an Ta'wil ay al-Qur'an*, Jilid 20, (Cairo : Badar Hijr, 1422M) hlm..
- Ahmad Dimyati Badruzzaman, *Umat Bertanya Ulama Menjawab*. Cet. 6. (Bandung: Sinar Baru, 1993)
- Al Mawardi dalam An-Nukat wa Al Al Uyun (4/253) dan Ibnu Athiyyah dalam Al Muharrar Al Wajiz (4/288).
- Al-Adyan, "Historitas kisah Fir'aun dalam perspektif islam" jurnal.radenitan, Volume 13, Nomor 1, Januari-Juni, 2018.
- As-Suyuthi dalam Ad-Durr Al Mantsur (7/133), dinukil dari abd bin Humaid.
- Dr, Louay Fatoohi dan Shetha Al-Dargazeli, *Sejarah Bangsa Israel dalam Bibel dan Al-Quran*, (Kuala Lumpur, 2001)
- Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur'an* ( Bandung : Penerbit Pustaka, 1990)
- Fazlurrahman, W.C. Smith.....[et-al], *Agama untuk Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000)
- Ibnu Abu Hatim dalam tafsirnya (9/2490) dan As-Suyuthi dalam Ad-Durr Mantsur (3/517).
- Ibnu Al jauzi dalam Zad Al Masir (6/203). Lihat Al mawardi dalam An-Nukat wa Al Uyun (4/236) dari Ibnu Zaid.
- Ismail bin Umar bin katsir al Dimasyqi, *Tafsir al-Quran al Adhim*, Juz III, (Maktabah Syamilah)
- Louay Fatoohi dan Shetha Al-Dargazeli, *Sejarah*, M. Ahmad Khalafullah, al-Qur'an Bukan Kitab Sejarah – Seni, Sastra, dan Moralitas dalam Kisah-kisah al-Qur'an, terj. Zuhairi Misrawi dan Anis Maftukhin, (Jakarta: Paramadina, 2002)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, jilid 12 (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Chirzin, *Permata al-Qur'an*, (Yogyakarta: Qirtas, 2003)

Mujahid dalam tafsirnya (hal.529) dan Ibnu A bu Hatim dalam tafsirnya (9/2979).

Robert Junaidi, *Gaya Kepemimpinan Para Tokoh Dunia*, (Yogyakarta: Flashbook, 2014)

S. M. Suhufi, *Kisah-kisah dalam al-Qur'an*, terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Penerbit al-Bayan, 1994).

Sayyid, Tafsir Fi Zilali al-Quran; Dibawah Naungan al Quran, jilid 12 ter.as'ad Yasin Abdul Azis Basyarahil, Muchatab Hamzah (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).

Syukron Affani, *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, vol 12, nomor 3, tahun 2017

TH. Thalhas, Hasan Basri, *Spektrum Saintifika al-Qur'an*, (Jakarta: Bale Kajian Tafsir al-Qur'an Pase, 2001)

Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Fil Aqidah Was Syari'ah Wal Manhaj*, , Jilid 10, Cet ke-10 (Damaskus : Dar al-Fikr, 2009)



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nama** : Wildan Ashari Hasibuan  
**Tempat /Tgl. Lahir** : Hapung Baru, 17 Juli 1996  
**Nama Ayah** : Awalluddin Hasibuan  
**Nama Ibu** : Saudah Siagian  
**Jumlah Saudara** : 5 Bersaudara (Anak Pertama)  
**No. Hp.** : +62-81268655630  
**Akademik** :  

- SDN 04. Hapung Baru, kec.Sosa Tahun 2009
- Mts Ponpes Musthafawiyah Purba Baru 2012
- MA Ponpes Musthafawiyah Purba B Tahun 2015
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

**Organisasi** :  

- Anggota PMII UIN SUSKA RIAU (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) 2016 Sampai sekarang
- Kabib Kewirausahaan HMJ IAT Tahun 2017-2018
- Ketua Rayon PMII ushuluddin UIN SUSKA RIAU Tahun 2018-2019
- Ketua DEMA Fakultas Ushuluddin Tahun 2019 – 2020
- Wakil sekretaris jendral Formadina pusat (Forum Mahasiswa Ushuluddin Se Indonesia) 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.